

HUBUNGAN KARATERISTIK LINGKUNGAN DENGAN KEPADATAN NYAMUK *CULEX* SPP. DI WILAYAH ENDEMIS FILARIASIS KECAMATAN BANYUBIRU KABUPATEN SEMARANG

**SALSABIELA FARIHANUM-25000117120096
2021-SKRIPSI**

Filariasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi cacing filarial yang ditularkan oleh gigitan nyamuk (Culidae). Keberadaan vektor filariasis dapat dipengaruhi oleh karakteristik lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik lingkungan dengan kepadatan nyamuk *Culex* spp. di Wilayah Endemis Filariasis Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional. Sampel pada penelitian ini adalah nyamuk yang tertangkap di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Analisis data menggunakan uji kolerasi spearman, kelembaban udara di luar rumah ($p= 0,014$; $r=0,68$), kecepatan angin di dalam rumah ($p= 0,017$; $r= 0,67$), pencahayaan di dalam rumah ($p= 0,043$; $r= -0,59$) Desa Kebumen terdapat hubungan yang kuat dengan kepadatan nyamuk *Culex* spp.. Kecepatan angin di luar rumah ($p= 0,047$; $r= -0,58$) terdapat hubungan kuat dengan kepadatan nyamuk *Culex* spp. di Desa Banyubiru. Kesimpulan, karakteristik lingkungan yang berhubungan dengan kepadatan nyamuk *Culex* spp. adalah kelembaban, kecepatan angin, dan pencahayaan. Disarankan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam upaya pencegahan dan pengendalian vektor filariasis.

Kata kunci : Kepadatan nyamuk, suhu, kelembaban, kecepatan angin, pencahayaan